

**PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK BLUES
DI KOTA MALANG
TEMA: ARCHITECTURE AS MUSIC**

**Diajukan kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (ST)**

**Oleh:
MIFTAKUL HUDA
NIM. 06560037**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

TUGAS AKHIR

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakul Huda

NIM : 06560037

Judul : Perancangan Pusat Seni Musik Blues di Kota Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 17 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

Miftakul Huda

NIM. 06560037

PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK BLUES

DI KOTA MALANG

TEMA: ARCHITECTURE AS MUSIC

TUGAS AKHIR

Oleh:

Miftakul Huda

NIM. 06560037

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ernaning Setiyowati, MT

NIP. 19810519.200501.2.005

Achmad Gat Gautama, MT

NIP. 19760418.200801.1.009

Malang, 17 Juli 2013

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, MT

NIP. 19760416.200604.2.001

**PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK BLUES
DI KOTA MALANG
TEMA: ARCHITECTURE AS MUSIC**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Miftakul Huda

NIM. 06560037

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (ST)

Tanggal , 17 Juli 2013

Telah disetujui oleh:

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1. Penguji Utama	: Aulia Fikriarini Muchlis, MT NIP. 19760416.200604.2.001	(.....)
2. Ketua Penguji	: Elok Mutiara, MT NIP. 19760528.200604.2.001	(.....)
3. Sekretaris Penguji	: Achmad Gat Gautama, MT NIP. 19760418.200801.1.009	(.....)
4. Anggota Penguji	: Achmad Nashichuddin, M.A NIP. 19730705.200003.1.002	(.....)

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, MT

NIP. 19760416.200604.2.001

...Berbeda-beda tetapi tetap satu jua...
Jangan pernah berhenti untuk selalu belajar,
lebih mengenal lingkungan sekitar dan
memperbanyak jaringan pertemanan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pra Tugas Akhir ini sebagai persyaratan pengajuan Tugas Akhir Mahasiswa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penuntun manusia dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan untuk membantu dalam proses Penyusunan Laporan Seminar Tugas Akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motivasi dan bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang luar biasa besar kepada penulis
2. Bapak dan ibu penulis (Yahya dan Siti Aminah), selaku kedua orang tua yang selalu mendo'akan, membimbing dalam segala aspek kehidupan dan memberikan restu
3. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Ibu Aulia Fikriarini M, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen penguji
5. Ibu Ernaning Setiowati, MT, selaku dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus pembimbing I
6. Bapak Achmad Gat Gautama, MT, selaku pembimbing II
7. Seluruh praktisi dosen dan karyawan jurusan Teknik Arsitektur UIN Malang
8. Mbak Naning dan Ifa yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril
9. Teman-teman Organisasi Kontrakan Pak Ponito (Asrat, Bowo, Pertus, Kocor, Mrie, dan terutama seluruh teman seperjuangan)
10. Mas amir yang bersedia meminjamkan printer tanpa syarat untuk mencetak laporan ini
11. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2006 yang sangat berarti bagi penulis
12. Teman-teman jurusan Teknik Arsitektur UIN Malang lainnya
13. Dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari tentunya laporan Pra tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap, semoga Laporan Pra Tugas Akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 17 Juli 2013

Penulis,

Miftahul Huda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Batasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan obyek	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.1.1 Pusat Seni Musik <i>Blues</i>	7
2.1.1.2 Jenis Musik <i>Blues</i>	8
2.1.1.3 Elemen Musik <i>Blues</i>	11
2.1.1.4 Fungsi Musik	11

2.1.1.5	Struktur Musik <i>Blues</i>	13
2.1.1.6	Sejarah Musik <i>Blues</i>	14
2.1.1.7	Sejarah Perkembangan musik <i>Blues</i> di Indonesia	17
2.2	Tinjauan Tema	19
2.3	Teori Perancangan	30
2.3.1	Program Kegiatan	30
2.3.2	Fasilitas Ruang	32
2.3.3	Persyaratan Gedung Pertemuan atau Pertunjukan	34
2.3.4	Organisasi ruang	35
2.3.4.1	Bentuk Panggung	36
2.3.4.2	Proporsi panggung	36
2.3.4.3	Penghawaan/ventilasi pada panggung	37
2.3.5	Situasi bangunan	37
2.3.6	Tempat parkir kendaraan	38
2.3.7	Pintu Keluar	40
2.3.8	Tempat penitipan pakaian luar	41
2.3.9	Tangga	41
2.3.10	Serambi depan	42
2.3.11	Theater / Auditorium	42
2.3.12	Ruang Kelas	45
2.3.13	Ruang Service	46
2.4	Akustik Ruang	46
2.5	Tinjauan studi banding obyek	52

2.5.1	La Tourette	52
2.5.2	Balai Sarbini Jakarta	59
2.5.3	Usmar Ismail <i>Concert Hall</i>	63
2.5.4	Sydney Opera House	67
2.6	Studi Banding Tema	74
2.7	Tinjauan Keislaman	78
2.7.1	Seni Musik Dalam Sejarah Dakwah Islam	80

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1	Metode Perancangan	87
3.1.1	Identifikasi Masalah	87
3.1.2	Rumusan Masalah	88
3.1.3	Tujuan Perancangan	88
3.2	Pengumpulan Data	89
3.2.1	Data Primer	89
3.2.2	Data Sekunder	90
3.3	Analisa perancangan	90
3.4	Konsep perancangan	93
3.5	Evaluasi	93

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Analisis Tapak	95
4.1.1.	Analisis Syarat dan Lokasi Tapak Perancangan	95
4.1.2.	Lokasi dan batas-batas tapak	96
4.1.3	Kondisi Eksisting	98

4.1.3.1	Kondisi Fisik Tapak	98
4.1.3.2	Kondisi fisik bangunan sekitar	100
4.1.3.3	Kondisi Fisik Prasarana	102
4.1.4	Analisis Tapak	104
4.1.4.1	Analisis Zoning dan Bentuk Tapak	104
4.1.4.2	Analisis Batas	114
4.1.4.3	Analisis Pandangan (View)	114
4.1.4.4	Analisis Matahari	116
4.1.4.5	Analisis Angin	118
4.1.5	Analisis Zoning	119
4.2	Analisis Fungsi	122
4.3	Analisis Pengguna	124
4.3.1	Pengunjung	127
4.3.2	Pengelola	128
4.3.2.1	Pengelola Administrasi dan Operasional	128
4.3.2.2	Pengelola umum/jasa komersial	128
4.4	Analisis Aktifitas	129
4.4.1	Alur skema aktifitas pengelola	130
4.4.2	Alur skema aktifitas pengunjung	131
4.5	Analisis Ruang	132
4.5.1	Kebutuhan Ruang	132
4.5.2	Analisis Persyaratan Ruang	136
4.5.3	Analisis Karakteristik Ruang	141

4.6	Analisa Utilitas	145
4.6.1	Sistem Utilitas	145
4.7	Analisa Sistem Struktur	147

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar Perancangan	149
5.2	Konsep Tapak	150
5.2.1	Konsep Aksesibilitas	150
5.2.2	Konsep Penanggulangan Kebisingan	152
5.2.3	Iklm	153
5.2.4	Konsep Orientasi View	155
5.2.5	Vegetasi	156
5.3	Konsep Sirkulasi	157
5.4	Konsep Ruang	159
5.4.1	Ruang Luar	159
5.4.2	Ruang Dalam	160
5.5	Konsep Kenyamanan	161
5.5.1	Penghawaan	161
5.5.2	Pencahayaan	162
5.6	Konsep Utilitas	162
5.6.1	Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB)	162
5.6.2	Sistem Pembuangan Air Kotor (SPAK)	163
5.6.3	Sistem Pembuangan Sampah	163
5.6.4	Sistem Distribusi Listrik	164

5.6.5	Sistem Pemadam kebakaran	164
5.7	Konsep Bentuk	165
5.7.1	Tata massa dan zoning	165

BAB VI HASIL PERANCANGAN

6.1	Hasil perancangan pada tapak	168
6.1.1	Perspektif kawasan	168
6.1.2	Tata massa	169
6.1.3	Lay out	169
6.2	Sirkulasi	171
6.2.1	Sirkulasi kendaraan	171
6.2.2	Sirkulasi pejalan kaki	172
6.2.3	Sirkulasi dalam bangunan	173
6.3	Perancangan ruang	174
6.3.1	Kantor pengelola	175
6.3.2	<i>Cafe</i>	179
6.3.3	Ruang kursus	181
6.4	Desain struktur	182
6.5	Detail arsitektural	184

BAB VII PENUTUP

7.1	Kesimpulan	184
-----	------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	W.C Handy	17
Gambar 2.2	Diagram Don Fedorko	22
Gambar 2.3	Konsep hubungan antara arsitektur dan music	23
Gambar 2.4	Intro pada lagu <i>Everyday I Have The Blues</i>	25
Gambar 2.5	Verse berupa main <i>Riff</i>	26
Gambar 2.6	Bridge pada lagu <i>Everyday I Have The Blues</i>	27
Gambar 2.7	<i>Chorus</i> pada lagu <i>Everyday I Have The Blues</i>	28
Gambar 2.8	<i>Chorus</i> pada lagu <i>Everyday I Have The Blues</i>	29
Gambar 2.9	Ballroom	34
Gambar 2.10	Susunan ruangan gedung pertunjukkan	35
Gambar 2.11	Area pertunjukan (panggung)	36
Gambar 2.12	Lebar panggung	37
Gambar 2.13	Tempat parkir	38
Gambar 2.14	Pola pembatas area parkir	38
Gambar 2.15	Pola area parkir mobil	39
Gambar 2.16	Area parkir mobil, bus, dan truk	39
Gambar 2.17	Area parkir basement	40
Gambar 2.18	Pintu keluar	40
Gambar 2.19	Tangga dan area untuk merokok dan tidak merokok	41
Gambar 2.20	Langit-langit dan balkon theater	42
Gambar 2.21	Kursi penonton balkon theater	43
Gambar 2.22	Bentuk langit-langit	44
Gambar 2.23	Penempatan langit-langit pemantul	44
Gambar 2.24	Tipikal ruang kelas musik	45
Gambar 2.25	Tipikal ruang kelas berbentuk theater	45
Gambar 2.26	Sifat bunyi dalam ruang tertutup	47
Gambar 2.27	Jenis langit-langit pemantul	50
Gambar 2.28	Macam macam material akustik	51
Gambar 2.29	La Tourette	52
Gambar 2.30	Denah monastery of le thoronet	53

Gambar 2.31	Proses eksplorasi bentuk	55
Gambar 2.32	Pengkontrasan antara terapung dan tenggelam	56
Gambar 2.33	Penenggelaman masa bangunan	57
Gambar 2.34	Lubang-lubang corong cahaya	58
Gambar 2.35	Repetisi pada denah ruangan	58
Gambar 2.36	Repetisi dan irama pada fasad	59
Gambar 2.37	Repetisi dan irama pada system pencahayaan alami	59
Gambar 2.38	Balai sarbini	60
Gambar 2.39	Usmar Ismail concert hall	63
Gambar 2.40	Sydney opera house	67
Gambar 2.41	Sydney opera house	69
Gambar 2.42	Model Sydney opera house	69
Gambar 2.43	Model Sydney opera house	70
Gambar 2.44	Anisotropia	74
Gambar 2.45	Anisotropia 12 tones c-b	75
Gambar 2.46	Anisotropia 12 tones c-b, c#-c	76
Gambar 2.47	Anisotropia 11 tones d#-c#, 10 tones f-d	77
Gambar 2.48	Anisotropia tones g-c, 8 tones c#-g#	78
Gambar 3.1	Diagram metode perancangan	94
Gambar 4.1	Lokasi tapak	97
Gambar 4.2	Lingkungan sekitar tapak	100
Gambar 4.3	Bangunan dan obyek sekitar tapak	101
Gambar 4.4	Analisis zoning dan bentuk pada tapak	104
Gambar 4.5	Analisis zoning tapak	105
Gambar 4.6	Analisis bentuk tapak	105
Gambar 4.7	Analisis bentuk tapak	105
Gambar 4.8	Analisis bentuk terhadap tema pada entrance	106
Gambar 4.9	Analisis bentuk terhadap tema pada entrance	107
Gambar 4.10	Penyesuaian bangunan terhadap fungsi, dan bentuk tapak	107
Gambar 4.11	Analisis bentuk (intro/entrance) pada tapak	108
Gambar 4.12	Analisis bentuk (intro/entrance) pada tapak	108

Gambar 4.13	Analisis bentuk (verse) pada tapak	109
Gambar 4.14	Analisis bentuk (verse) pada tapak	109
Gambar 4.15	Analisis bentuk (bridge) pada tapak	110
Gambar 4.16	Analisis bentuk (bridge) pada tapak	111
Gambar 4.17	Analisis bentuk (chorus) pada tapak	111
Gambar 4.18	Analisis bentuk (chorus) pada tapak	112
Gambar 4.19	Analisis bentuk (chorus) pada tapak	112
Gambar 4.20	Analisis bentuk (fade) pada tapak	113
Gambar 4.21	Analisis bentuk (fade) pada tapak	113
Gambar 4.22	Analisis batas pada tapak	114
Gambar 4.23	Kondisi eksisting view tapak	115
Gambar 4.24	Analisis arah pembayangan matahari	116
Gambar 4.25	Analisis matahari pada tapak	117
Gambar 4.26	Analisis matahari terhadap orientasi dan bentuk bangunan	117
Gambar 4.27	Arah angin	118
Gambar 4.28	Analisis angin	119
Gambar 4.29	Analisis zoning	121
Gambar 4.30	Analisis zoning	122
Gambar 4.31	Alur skema administrasi dan operasional	130
Gambar 4.32	Alur skema aktifitas pengelola umum/jasa komersial	130
Gambar 4.33	Alur skema aktifitas pengunjung	131
Gambar 4.34	Alur skema aktifitas pengunjung	131
Gambar 4.35	Alternatif struktur yang digunakan	148
Gambar 5.1	Alur pencapaian tapak	150
Gambar 5.2	Alur sirkulasi tapak	151
Gambar 5.3	Vegetasi dengan pola linier	153
Gambar 5.4	Konsep bangunan terhadap matahari	154
Gambar 5.5	Konsep bangunan terhadap angin	155
Gambar 5.6	Konsep bangunan terhadap angin	156
Gambar 5.7	Ide bentuk zoning pada tapak	165
Gambar 5.8	Zoning pada tapak	166

Gambar 6.1	Perspektif kawasan	168
Gambar 6.2	Tampak samping kawasan	169
Gambar 6.3	Tampak depan kawasn	169
Gambar 6.4	Lay out plan	170
Gambar 6.5	Penerapan konsep pada tapak	170
Gambar 6.6	Sirkulasi kendaraan	171
Gambar 6.7	Entrance dan area sirkulasi kendaraan	172
Gambar 6.8	Sirkulasi pejalan kaki	172
Gambar 6.9	Sirkulasi kantor	173
Gambar 6.10	Sirkulasi <i>cafe</i>	173
Gambar 6.11	Sirkulasi auditorium	174
Gambar 6.12	Perancangan ruang	175
Gambar 6.13	Denah kantor pengelola (<i>office</i>)	176
Gambar 6.14	Denah ortogonal kantor pengelola (<i>office</i>)	176
Gambar 6.15	Interior lobi (<i>office</i>)	176
Gambar 6.16	Denah dan interior ruang pengelola	177
Gambar 6.17	Denah dan interior ruang perpustakaan	177
Gambar 6.18	Denah dan interior <i>music shop</i>	178
Gambar 6.19	Denah dan interior musholla	178
Gambar 6.20	Denah <i>cafe</i> lantai satu	179
Gambar 6.21	Denah ortogonal <i>cafe</i> lantai satu	180
Gambar 6.22	Denah ortogonal <i>cafe</i> lantai satu	180
Gambar 6.23	Denah ruang kursus	181
Gambar 6.24	Desain interior <i>mastering room</i>	181
Gambar 6.25	Desain interior <i>recording room</i>	182
Gambar 6.26	Struktur atap	182
Gambar 6.27	Dominasi bentuk lengkung	183
Gambar 6.28	Struktur atap	183
Gambar 6.29	Ceiling brick	184
Gambar 6.30	Detail arsitektural	184

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pendekatan tema	30
Tabel 2.2	Inspirasi dan rencana aplikasi kedalam desain	73
Tabel 2.3	Inspirasi dan rencana aplikasi kedalam desain	78
Tabel 4.1	Kebutuhan ruang	132
Tabel 4.2	Analisis persyaratan ruang	136
Tabel 4.3	Analisis karakteristik dan sifat ruang	141
Tabel 4.4	Alternatif sistem utilitas bangunan	146
Tabel 6.1	Penerapan konsep	

المخلص

Miftahul.Huda. تصميم موسيقية مركز الفنون البلوز في مالانغ
المشرف، Achmad Gat Gautama, MT و Ernaning Setiyowati
كلمات البحث: للياقة البدنية، الفن، الموسيقى، البلوز، مالانغ

في موسيقى البلوز مركز الفنون هو مكان أو أماكن باعتبارها وسيلة لعشاق الموسيقى البلوز لتكون قادرة على توجيه كل ما لديهم مواهب ومصالح والتقدير من الموسيقى أعمق لزيادة القدرة لكلا الهواة والأهداف المهنية / مهنة. التنمية التي تبرز هو الحاجة إلى تطوير التعليم والفضاء الأداء الموسيقي، مبيعات المعرض من الآلات الموسيقية وتسجيل منتجات استوديو الموسيقى مؤهلة وتأهل أيضا.

لتنفيذ أعمال الحفر ووضع الموسيقى اهتماما خاصا اللازمة، التي تستوعب الأنشطة المتصلة الموسيقى مركزيا حيث في توفير المرافق التعليمية والترويج والمبيعات آلة موسيقية ومعارض وحفلات الموسيقى التي لديها رؤية لتعزيز وتطوير تقدير كبير للموسيقى البلوز في المجتمع. الكائنات وفقا لتصميمها المعماري الذي يجعل من مرجع الكائن في مشروع، ونرى أن العمارة لديه العديد من أوجه التشابه مع الفن من الموسيقى، ثم الموضوع الذي اختير هو العمارة والموسيقى. في جدا تستخدم على نطاق واسع ونام المدى المعمارية، والتوازن، والإيقاع، وهكذا دواليك لتحديد المبدأ الأساسي في الهندسة المعمارية.

العمارة كموضوع الموسيقى عبر لمعرفة أن العمارة هي وسيلة حيث يمكننا الإبداع بلا حدود وتستمر في النمو، وتوفير الراحة لمستخدمي الأعمال المعمارية، ودائما يجلب الفروق الدقيقة جديدة في الحياة الاجتماعية في جميع أنحاء العالم. إذا استعرضنا النظام، وزيادة أعمال العمارة نفسها يمكن أن تؤثر لنا كبشر تعاني دائما العمارة. وقال رجل لديك العمارة لأن كل جوانب الحياة الإنسانية لن يمكن فصلها عن الهندسة المعمارية. قطعة جيدة من العمارة سوف تكون قادرة أن يكون لها تأثير إيجابي لجميع مكوناته، وكذلك الموسيقى، وقطعة جيدة من الموسيقى التي سوف يكون لها أيضا تأثير إيجابي على المشجعين من هذا النوع.

ABSTRAK

Huda, Miftahul. 2013. **Perancangan Pusat Seni Musik Blues di Kota Malang.**

Dosen pembimbing Ernaning setiyowati, MT dan Achmad Gat Gautama, MT

Kata kunci: Pusat, Seni, Musik, Blues, Malang

Pusat seni musik blues ini merupakan suatu wadah atau tempat sebagai media bagi pecinta musik blues untuk dapat menyalurkan semua bakat, minat dan apresiasi musik lebih mendalam demi meningkatnya kemampuan baik untuk sekedar hobi maupun tujuan profesi/karir. Perkembangan yang menonjol adalah perkembangan terhadap kebutuhan pendidikan dan ruang pertunjukan musik, *showroom* penjualan alat musik dan produk musik juga studio rekaman yang memenuhi syarat dan berkualitas.

Untuk melakukan penggalan serta pengembangan musik diperlukan perhatian khusus, yang menampung kegiatan-kegiatan berkaitan dengan musik secara terpusat dimana didalamnya menyediakan fasilitas pendidikan, promosi, penjualan alat musik, pameran serta konser musik yang mempunyai visi utama untuk membina dan mengembangkan apresiasi musik blues dikalangan masyarakat. Sesuai dengan objek perancangan yang menjadikan arsitektur itu sebagai acuan dalam obyek rancangan, serta melihat bahwa arsitektur memiliki banyak sekali kesamaan dengan seni musik, Maka tema yang di pilih adalah *architecture as music*. Dalam arsitektur sangat banyak digunakan istilah harmoni, *balance*, ritme, dan lain sebagainya untuk mengartikan sebuah prinsip dasar dalam arsitektur.

Tema *architecture as music* lebih melihat bahwa arsitektur adalah sebuah media dimana kita dapat berkreatifitas tanpa batas dan terus berkembang, memberikan kenyamanan bagi para pengguna karya arsitektur tersebut, serta selalu menghadirkan nuansa baru dalam kehidupan sosial di seluruh dunia. Apabila kita tinjau lebih jauh lagi keteraturan dan perwujudan arsitektur itu sendiri dapat mempengaruhi kita sebagai manusia yang selalu mengalami arsitektur. Manusia dikatakan mengalami arsitektur dikarenakan semua aspek kehidupan manusia tidak akan lepas dari arsitektur. Sebuah karya arsitektur yang baik akan mampu memberi pengaruh baik bagi seluruh komponen didalamnya, sama halnya dengan musik, sebuah karya musik yang baik juga akan memberi pengaruh baik terhadap penggemar aliran musik tersebut.

ABSTRACT

Huda, Miftahul. 2013. **Design of Musical Arts Center Blues in Malang.**
supervisor Setiyowati Ernaning, MT and Achmad Gat Gautama, MT

Keywords: Center, Art, Music, Blues, Malang

The blues music arts center is a place or places as the medium for blues music lovers to be able to channel all their talents, interests and appreciation of music deeper for increased ability for both hobbyists and professional goals/career. Development that stands out is the need for the development of education and music performance space, showroom sales of musical instruments and studio recording music products also are eligible and qualified.

To carry out excavation and development of music necessary special attention, which accommodate activities related to music centrally where in providing educational facilities, promotion, musical instrument sales, exhibitions and music concerts that have the vision to nurture and develop a major appreciation of blues music in the community. Objects according to their architectural design that makes it the object reference in the draft, and see that the architecture has many similarities with the art of music, then the selected theme is architecture as music. In a very widely used term architectural harmony, balance, rhythm, and so forth to define a basic principle in architecture.

Architecture as music over to see that architecture is a medium where we can creativity without limits and continue to grow, providing convenience for users of the architectural work, and always brings new nuances in the social life around the world. If we review the order and further realization of the architecture itself can affect us as human beings are always experiencing architecture. Man is said to experience all aspects of the architecture caused kehidupan manusia will not be separated from the architecture. A good piece of architecture will be able to have a positive impact for all its components, as well as music, a good piece of music that will also have a positive impact on fans of the genre.